

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹ Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap teori yang digunakan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 105

² Burhaan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal.

muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Jenis penelitian *ex-postfacto* dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁴ Sedangkan teknik analisis korelasional adalah “teknik analisis

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke- 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 165.

⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 97.

statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Teknik analisis korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup, ataukah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tidak berarti/ tidak meyakinkan.⁵

Jadi, hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan korelasional, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X) dan motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel *dependent*

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta : Raja Grafiti Persada, 2012), hlm.175-176

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Kecerdasan Emosional (EQ) yang disimbolkan dengan variabel X, sub variabel Kecerdasan Emosional antara lain adalah:

- a. Pengaturan diri (X1)
- b. Empati (X2)
- c. Keterampilan Sosial (X3)

2. Variabel Terikat

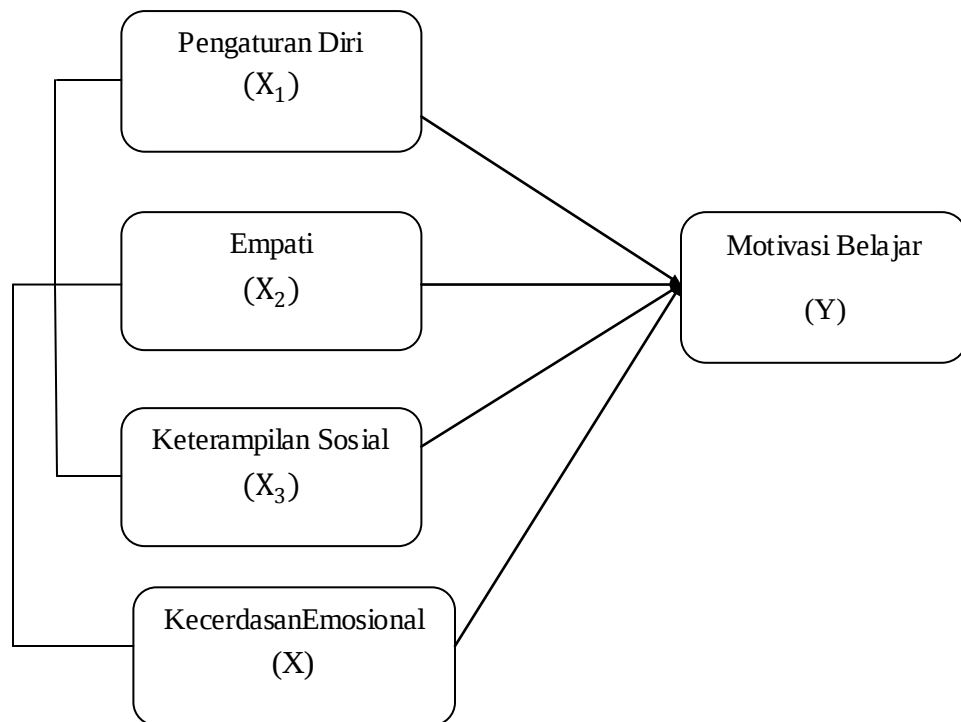
Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Motivasi belajar siswa yang disimbolkan dengan variabel Y. Sub variabel Motivasi belajar adalah:

- a. Motivasi Internal
- b. Motivasi Eksternal

Gambar 3.1

Hubungan antar variabel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), cet. 23, hal.38



C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tulungagung yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal.80

berjumlah 338 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi penelitian

No	Siswa	Jumlah Siswa
1.	Kelas XI MIA U1	29
2.	Kelas XI MIA U2	34
3.	Kelas XI MIA 1	33
4.	Kelas XI MIA 2	34
5.	Kelas XI MIA 3	36
6.	Kelas XI IIS U	37
7.	Kelas XI IIS 1	37
8.	Kelas XI IIS 2	37
9.	Kelas XI IIK	34
10.	Kelas XI IIS PDCI	8
11.	Kelas XI MIA PDCI	19
Jumlah		338

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel di atas data kelas XI MAN 1 Tulungagung yang terdiri dari 11 Kelas dapat diketahui bahwa jumlah siswa adalah 338 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 338 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁸ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa cara yang dapat

⁸ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: el. KAF, 2005), hal. 134

digunakan dalam pengambilan sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁹ Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada ($338 \times 15\% = 50,7 = 51$ siswa).

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan Simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.¹⁰

3. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti.¹¹ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.¹² Menurut Arikunto, bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel proporsional yang mana diambil 15% dari jumlah populasi yaitu sebesar 51 siswa.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I, Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 109

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 82

¹¹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hal. 143

¹² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar statistika*, (Jakarta: PT Bumi ksara, 2006), hal 193

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 120

Pengambilan sampel secara proporsional ini dilakukan agar ada keseimbangan jumlah sampel dari tiap kelas.

$$\text{Proporsi sampel per kelas} = \frac{\text{jumlah siswa per kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No.	Siswa	Jumlah Siswa	Sampel
1.	Kelas XI MIA U1	30	5
2.	Kelas XI MIA U2	32	5
3.	Kelas XI MIA 1	33	5
4.	Kelas XI MIA 2	34	5
5.	Kelas XI MIA 3	36	5
6.	Kelas XI IIS U	37	6
7.	Kelas XI IIS 1	36	5
8.	Kelas XI IIS 2	37	6
9.	Kelas XI IIK	34	5
10.	Kelas XI IIS PDCI	8	1
11.	Kelas XI MIA PDCI	19	3
Jumlah		338	51

Sumber Data: MAN 1 Tulungagung, 2018

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Butir	Jumlah
1.	Kecerdasan Emosio	Pengaturan diri	Kendali diri	Mengelola emosi dan desakan hati yang merusak	1*, 2*	2

	nal		Sifat dapat dipercaya	Memelihara norma-norma kejujuran dan integritas	3, 4	2
			Kewaspadaan	Bertanggung jawab atas kinerja pribadi	5	1
			Adaptabilitas	Keluwes dalam menghadapi perubahan	6, 7	2
			Inovasi	Mudah menerima gagasan, pendekatan, dan informasi baru	8,9	2
		Empati	Memahami orang lain	Mengindra perasaan dan perspektif orang lain	10	1
				Menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka	11	1
			Orientasi pelayanan	Mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan orang lain	12, 13*	2
			Mengembangkan orang lain	Merasakan kebutuhan perkembangan orang lain	14	1
				Berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain	15	1
			Mengatasi keragaman	Menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang	16, 17*	2
			Kesadaran politis	Mampu membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan	18*	
		Keterampilan sosial	Pengaruh	Memiliki taktik dalam melakukan persuasi	19, 20	2
			Komunikasi	Mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan	21, 22	2
			Kepemimpinan	Membangkitkan inspirasi dan memandu	23, 24	2

			pinan	kelompok dan orang lain		
			Katalisator perubahan	Memulai dan mengelola perubahan	25, 26	2
			Manajemen konflik	Negosiasi dan pemecahan silang pendapat	27	
			Pengikat jaringan	Menumbuhkan hubungan sebagai alat	28	1
			Kolaborasi dan kooperasi	Kerja sama dengan orang lain demi tujuan bersama	29	
			Kemampuan tim	Menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama	30	1

Keterangan: * soal di buang, karena pada uji validitas soal tidak valid

Tabel 3.4

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Butir		Jumlah
					(+)	(-)	
1.	Motivasi Belajar	Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	Memiliki hasrat untuk memperoleh pengetahuan dan memahami materi dengan baik	2*, 28	3	3
				Keinginan untuk selalu mendapat nilai yang terbaik	1*		1
				Menggunakan waktu luang untuk menambah pengetahuan	16	17	2
			Dorongan dan	Memiliki dorongan untuk belajar	9	8, 10	3

			kebutuhan dalam belajar	Menyadari pentingnya belajar untuk memahami suatu materi	7, 11		2
			Adanya harapan dan cita-cita	Memiliki harapan yang tinggi untuk mengembangkan potensi diri	6, 12		2
				Memiliki semangat dan cita-cita yang tinggi untuk mendapatkan yang terbaik	15, 18, 26	27	4
		Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	Adanya penghargaan dari orang lain akan menambah semangat seseorang untuk belajar	13 *, 29	14, 19 *	4
			Lingkungan belajar yang kondusif	Lingkungan belajar yang kondusif akan menambah semangat seseorang dalam belajar	23	24, 25, 30	4
			Kegiatan yang menarik dalam belajar	Penggunaan metode dan media yang tepat akan membuat kegiatan belajar semakin menarik	4, 20	5, 21, 22	5

Keterangan: * soal di buang, karena pada uji validitas soal tidak valid

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian dapat sistematis dan mudah.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Instrumen Angket

Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹⁴ Dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya, siswa hanya akan memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 5 poin yakni (SL) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (JR) Jarang, (TP) tidak pernah untuk angket Kecerdasan Emosional dan (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju untuk angket motivasi belajar. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 135

- a. Jika responden menjawab (SL) atau (SS) memperoleh skor 5
- b. Jika responden menjawab (SR) atau (S) memperoleh skor 4
- c. Jika responden menjawab (KK) atau (KS) memperoleh skor 3
- d. Jika responden menjawab (JR) atau (TS) memperoleh skor 2
- e. Jika responden menjawab (TP) atau (STS) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yakni selalu atau sangat setuju, sering atau setuju, kadang-kadang atau kurang setuju, jarang atau tidak setuju dan tidak pernah atau sangat tidak setuju.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 5 sampai 1, dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Katentuan Skor Instrumen

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (S) atau Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Sering (SR) atau Setuju (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK) atau Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Jarang (JR) atau Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Tidak pernah (TP) atau Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Instrumen Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah dan data catatan terkait profil.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, sebagai informan yang akan memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Dokumen itu berupa data sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁵ *Ibid.*, h. 231.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

a. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹⁷ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Pernyataan dalam angket harus disusun secara terstruktur dan terencana dengan baik. Bagaimana pernyataan tersebut disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional dan mengukur tingkat motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa MAN 1 Tulungagung.

b. Metode dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹⁸

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

¹⁷ *Ibid.*, hal. 59

¹⁸ *Ibid.*, hal. 66

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

2) *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda pada setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari MAN 1 Tulungagung untuk keperluan peneliti ini meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Tulungagung, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..., hal. 274

reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.²⁰

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.²¹

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,276$ dengan $N=51$.²² Untuk mengetahui validasi suatu instrumen, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x^2)} [N \sum y^2 - (\sum y^2)]}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

X : Skor butir soal

Y : Skor total angket

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 121

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal. 168-169

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), hal. 369

N : Jumlah sampel

Uji validitas menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6

Validitas angket Kecerdasan Emosional (X)

Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengatur diri (X1)	1.	0,674	0,276	VALID
	2.	0,606	0,276	VALID
	3.	0,602	0,276	VALID
	4.	0,562	0,276	VALID
	5.	0,591	0,276	VALID
	6.	0,814	0,276	VALID
	7.	0,685	0,276	VALID
Empati (X2)	8.	0,619	0,276	VALID
	9.	0,514	0,276	VALID
	10.	0,631	0,276	VALID
	11.	0,678	0,276	VALID
	12.	0,436	0,276	VALID
	13.	0,633	0,276	VALID
Keterampilan sosial (X3)	14.	0,650	0,276	VALID
	15.	0,518	0,276	VALID
	16.	0,713	0,276	VALID
	17.	0,549	0,276	VALID
	18.	0,826	0,276	VALID
	19.	0,768	0,276	VALID
	20.	0,645	0,276	VALID

	21.	0,650	0,276	VALID
	22.	0,707	0,276	VALID
	23.	0,668	0,276	VALID
	24.	0,471	0,276	VALID
	25.	0,544	0,276	VALID

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 51 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,276. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan **valid** dan bisa digunakan untuk uji berikutnya.

Tabel 3.7

Validitas angket Motivasi Belajar (Y)

Variabel	No Item	Harga Koefisien r (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
	1.	0,281	0,276	VALID
	2.	0,358	0,276	VALID
	3.	0,629	0,276	VALID
	4.	0,484	0,276	VALID
	5.	0,334	0,276	VALID
	6.	0,559	0,276	VALID
	7.	0,351	0,276	VALID
	8.	0,730	0,276	VALID
	9.	0,499	0,276	VALID
	10.	0,515	0,276	VALID
	11.	0,337	0,276	VALID

12.	0,430	0,276	VALID
13.	0,389	0,276	VALID
14.	0,397	0,276	VALID
15.	0,354	0,276	VALID
16.	0,327	0,276	VALID
17.	0,445	0,276	VALID
18.	0,653	0,276	VALID
19.	0,532	0,276	VALID
20.	0,692	0,276	VALID
21.	0,543	0,276	VALID
22.	0,317	0,276	VALID
23.	0,356	0,276	VALID
24.	0,417	0,276	VALID
25.	0,543	0,276	VALID
26.	0,532	0,276	VALID

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 51 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,276. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan **valid** dan bisa digunakan untuk uji berikutnya.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliabel.²³

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen angket:

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Variabel X1 (pengaturan diri)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

.770	7
------	---

Tabel 3.9**Uji Reliabilitas Variabel X2 (empati)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

Tabel 3.10**Uji Reliabilitas Variabel X3 (keterampilan sosial)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	12

Tabel 3.11**Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	26

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kecerdasan Emosional (EQ) pada pengaturan diri (X1) $0,770 > 0,610$. Maka dapat

disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kecerdasan Emosional (EQ) pada empati (X2) $0,615 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kecerdasan Emosional (EQ) pada keterampilan sosial (X3) $0,871 > 0,810$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel Motivasi belajar (Y) $0,849 > 0,810$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan **reliabel** dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Uji Prasayarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi yang dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data sangat banyak modelnya. Salah satunya dengan menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Deteksi normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat kolom Sig. yang ada pada tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria penilaian data yang

mempunyai distribusi normal jika nilai signifikansi 0,05 pada taraf signifikansi 5% ($= 0,05$) dan sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas data di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Dalam penelitian ini perhitungan uji homogenitas di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

c. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg

linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.²⁴

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sign > 0,05 maka terdapat hubungan linier
2. Jika nilai sign < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya, nilai yang diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diperoleh dari kedua variabel di atas.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

r = Koefisien korelasi product moment

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji koefisien determinasi di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan salah satu analisis yang untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut akan disajikan persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Untuk menemukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma y \Sigma x^2 - \Sigma x \Sigma xy}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

c. (Uji-t)

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - k$

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikas 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak
- 2) Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima

d. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak , yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$ (X1, X2 & X3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (X1,X2 & X3 berpengaruh terhadap Y atau minimal ada 1 X yang berpengaruh terhadap Y)

$F_{hitung} < F_{tabel} =$ Terima H_0 yang artinya tidak ada hubungan antara X1, X2 & X3 terhadap Y

$F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tolak H_0 yang artinya ada hubungan antara X1, X2 & X3 terhadap Y